

ABSTRAK

EVA LESTARI BR GULTOM, Analisis Bahasa Ekspresif Melalui Mendongeng Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kalam Kudus 2 Medan. Skripsi. Medan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan mendongeng di TK Kalam Kudus 2 Medan. Bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan secara lisan. Kegiatan mendongeng dipandang sebagai salah satu stimulasi yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini karena mendorong anak untuk berbicara, berimajinasi, serta berinteraksi secara aktif, namun tidak semua anak usia 5-6 tahun menunjukkan perkembangan bahasa ekspresif yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun berjumlah 8 orang anak di TK Kalam Kudus 2 Medan, namun diantara 8 orang anak di TK Kalam Kudus 2 Medan hanya 5 orang anak yang mampu berkembang sesuai harapan dan 3 anak lagi berkembang sangat baik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendongeng dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak, seperti kemampuan menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana, serta mengungkapkan pendapat dan perasaan. Anak juga terlihat lebih percaya diri dan aktif dalam berkomunikasi selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, mendongeng dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.

Kata Kunci : Bahasa Ekspresif, Mendongeng, Anak Usia 5-6 Tahun, PAUD

ABSTRACT

EVA LESTARI BR GULTOM, Analysis of Expressive Language Through Storytelling in Children Aged 5-6 Years at Kalam Kudus 2 Kindergarten. Skripsi. Medan : Faculty of Education. State University of Medan. 2026.

This study aims to analyze the expressive language skills of children aged 5-6 years through storytelling activities at Kalam Kudus 2 Kindergarten Medan. Expressive language is a child's ability to express ideas, thoughts, and feelings verbally. Storytelling activities are seen as an effective stimulation in developing early childhood language skills because they encourage children to speak, imagine, and interact actively, but not all children aged 5-6 years show optimal expressive language development. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The subjects of the study were 8 children aged 5-6 years at Kalam Kudus 2 Kindergarten Medan, but among the 8 children at Kalam Kudus 2 Kindergarten Medan, only 5 children were able to develop as expected and 3 other children developed very well. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that storytelling activities can help improve children's expressive language skills, such as the ability to answer questions, retell the contents of the story in simple language, and express opinions and feelings. Children also appeared more confident and active in communicating during the activity. Thus, storytelling can be an effective learning strategy to support expressive language development in early childhood.

Keywords: Expressive Language, Storytelling, Children Aged 5-6, Early Childhood Education (PAUD).